



Judul : Bawaslu Sumsel bakal turunkan baliho liar caleg dan parpol
Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 7

Bawaslu Sumsel bakal Turunkan Baliho Liar Caleg dan Parpol

BANYAKNYA pemasangan alat peraga kampanye partai politik dan calon legislatif menjadi perhatian utama Badan Pengawas Pemilu Sumsel. Karena itu, dalam waktu dekat Bawaslu Sumsel bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja bakal menurunkan spanduk, baliho, atau poster liar.

“Kami akan berkoordinasi dengan Satpol PP untuk penertiban. Satpol PP melakukan penertiban berdasarkan yang dianggap melanggar,” tegas Ketua Bawaslu Sumsel, Kurniawan, kemarin.

Diakuinya, spanduk caleg dan parpol sudah bertebaran dan dianggap melanggar aturan kampanye. Ada spanduk yang secara terang-terangan memasang alat peraga di samping atau bawah foto. “Caleg sudah melakukan ajakan, sanksinya spanduk atau baliho diturunkan atau menurunkan. Sekarang kalau melang-

gar langsung ditindak.”

Berbeda, untuk mewujudkan pemilu aman, tertib, damai, berintegritas, tanpa hoaks, politisasi, SARA, dan politik uang, Bawaslu Kabupaten Kepulauan Mentawai meluncurkan Kampanye Pengawasan Partisipatif. Pj Bupati Kabupaten Kepulauan Mentawai Fernando Jongguran Simanjuntak mengatakan kampanye pengawasan sebagai *pilot project* peningkatan pengawasan pemilu partisipatif. Menurutnya, prinsip pemilu ada secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Dari Makassar, Sulawesi Selatan, para tim relawan bakal calon presiden terus bergerak membangun jaringan pemenang-pada bacalon yang mereka usung. Menurut Ketua Umum Konfederasi Nasional Relawan Anies (Korean) Muhammad

Ramli Rahim, rencananya selain pembentukan posko, mereka juga akan melatih para relawan, khususnya untuk wilayah timur Indonesia.

Pada bagian lain, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Bengkulu melakukan perekaman KTP elektronik terhadap 7.347 pemilih pemula menjelang Pemilu 2024. Kepala Dukcapil Kota Bengkulu Widodo mengatakan Dukcapil memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemilih pemula dengan melakukan perekaman kartu tanda penduduk (KTP) elektronik ke sekolah-sekolah.

“Dukcapil Kota Bengkulu memastikan bahwa calon pemilih pemula dan semua warga yang memenuhi syarat dapat terdaftar dan memiliki KTP elektronik saat menjelang Pemilu 2024,” katanya. (DW/YH/LN/MM/AT/MY/BB/N-2)